

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Jenis Penanganan yang digunakan untuk masing-masing ruas adalah sebagai berikut:
 - a. Panti-Simpang Empat (P.031) (Pemeliharaan Rutin, Pemeliharaan Berkala dan Rehabilitas)
 - b. Abai Sangir – Sungai Dareh (P.056) (Pemeliharaan Rutin, Pemeliharaan Berkala dan Rehabilitas)
 - c. Simp. Duku (Ketaping) – Pariaman (P.075) (Pemeliharaan Rutin, Pemeliharaan Berkala dan Rehabilitas)
 - d. Suranti - Kayu Aro – Langgai (P.086), (Pemeliharaan Rutin, Pemeliharaan Berkala)
 - e. Teluk Bayur - Nipah – Purus (P.098) (Pemeliharaan Rutin, Pemeliharaan Berkala)
2. Anggaran yang dibutuhkan untuk penanganan pemeliharaan masing-masing ruas adalah sebagai berikut:
 - a. Panti-Simpang Empat (P.031), total anggaran pemeliharaan yang dibutuhkan adalah 25.880 juta
 - b. Abai Sangir – Sungai Dareh (P.056) 190.943.11 juta
 - c. Simp. Duku (Ketaping) + Pariaman (P.075) 6.633,8 juta
 - d. Suranti - Kayu Aro – Langgai (P.086), 38.564juta
 - e. Teluk Bayur - Nipah – Purus (P.098), 66.28,4 juta
3. Urutan prioritas penanganan dari Metoda Analytical Hierarchi Process adalah sebagai berikut:
 - a. Prioritas 1 Panti –Simpang Empat (P.031) dengan skor terbobot yaitu 0.751
 - b. Prioritas 2 Abai Sangir – Sungai Dareh (P.056) dengan skor terbobot yaitu 0.267
 - c. Prioritas 3 Suranti - Kayu Aro – Langgai (P.086)
 - d. Skot terbobot yaitu 0.131

- e. Prioritas 4 Teluk Bayur-Nipah-Purus (P.098) dengan skor terbobot yaitu 0.267
 - f. Prioritas 5 Simp. Duku – Ketaping (Pariaman) (P.075) dengan skor terbobot 0.095
4. Berdasarkan hasil analisis dalam penentuan urutan prioritas sebagaimana dilihat pada perbandingan tabel prioritas penanganan terhadap 5 (lima) ruas jalan penelitian, dapat diketahui beberapa kelebihan dan kelemahan dari kedua metode tersebut seperti :

a. Pada Penentuan Skala Prioritas Metoda AHP

1.a Kelebihan

Pada metoda AHP dapat mengkombinasikan berbagai jenis kriteria dari berbagai faktor kriteria yang dapat menyesuaikan dengan faktor pengolahan data pada program PKRMS yaitu Faktor Kondisi, Faktor Lalu Lintas, Faktor Biaya dan Faktor Tata Guna Lahan.

2.a Kekurangan

Untuk menganalisa prioritas pada Metoda AHP yang berbasis dari data PKRMS harus menggunakan 2 data yaitu data non teknis (data kuisisioner) dan Data Teknis data yang diperoleh dari PKRMS, apabila salah satu data tersebut tidak ada maka priortas tidak dapat ditentukan.

b. Pada Penentuan Prioritas dari PKRMS

1.b Kelebihan

- 1) Prioritas dapat diketahui berdasarkan hasil analisa dari data survey PKRMS yaitu bersumber dari data kondisi dilapangan. Semakin tinggi kerusakan maka pada program PKRMS hal tersebut akan dijadikan sebagai masukan priortas utama. Hal tersebut dapat terlihat pada tabel 4.44, Yang menjelaskan tingkat kerusakan tertinggi yang dihitung sebagai prioritas utama.
- 2) Hasil survei dilakukan sesuai dengan kondisi /visual yang terlihat atau real.
- 3) Program PKRMS program yang dapat mengeluarkan estimasi biaya pelaksanaan berdasarkan kondisi dari ruas jalan tersebut dari data yang diperoleh secara visual

2.b Kekurangan

Prioritas ditentukan berdasarkan data teknis yang diperoleh dari hasil survei. Dalam penentuan prioritas terhadap penanganan tidak hanya bersumber dari data teknis saja, namun juga bersumber dari data non teknis salah satunya survei terhadap peran serta masyarakat/instansi pemerintah sebagai pengguna jalan tersebut.

5.2 SARAN

Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan metode lainnya dengan menambah kebutuhan terhadap ruas jalan yang disurvei dan variabel penilaian terhadap kriteria-kriteria penentuan prioritas serta responden dari pihak berbeda-beda.

